

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi yang sudah semakin maju mengharuskan setiap pelaku bisnis melakukan pelayanan yang sudah terkomputerisasi, karena dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat meminimalkan biaya operasional, mempercepat, dan mempermudah pelayanan terhadap konsumen serta meminimalkan resiko kehilangan data. Maka dengan demikian, konsumen akan lebih tertarik dan berefek pada kenyamanan dalam proses transaksi.

Silva Fashion berada di JL. Nyengseret Gg. Bpk Ihun No. 44/94 RT. 05/06 Kota Bandung. merupakan sebuah usaha yang bergelut di bidang konveksi sejak tahun 1994 hingga sekarang. Koveksi ini memproduksi berbagai jenis baju wanita yang pada setiap saat modelnya selalu *up to date*. Proses bisnis yang terjadi di konveksi *Silva Fashion* yaitu dimulai pemilik menentukan bahan baku yang harus dibeli, lalu kasir menuliskan bahan yang pemilik tentukan untuk kemudian dilakukan pembelian bahan baku oleh petugas koveksi. Setelah konveksi mendapatkan *supply* bahan baku, bahan tersebut masuk proses produksi, dimana kegiatannya adalah memotong kain menjadi potongan model kain yang kemudian untuk dilakukan penjahitan oleh penjahit dari bahan kain yang telah dibeli, yang pada akhirnya menjadi baju wanita yang siap untuk dijual. Proses penjualan sendiri

dilakukan di konveksi *Silva Fashion*, dengan cara pembeli datang ke konveksi dan melakukan pembelian secara langsung.

Pada saat ini, usaha yang dimiliki oleh bapak Ismail ini masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya, pencatatan pembelian bahan baku, yang dilakukan *Silva Fashion* masih dengan cara ditulis didalam kertas sehingga bila kertas tersebut hilang ataupun rusak, maka akan menyulitkan kasir untuk mengetahui riwayat pembelian bahan baku, masalah selanjutnya yang dialami oleh konveksi *Silva Fashion* yaitu tidak adanya pencatatan pada proses produksi yang mengakibatkan kasir dan pemilik kesulitan untuk mengetahui stok hasil baju yang telah selesai diproduksi, masalah yang lain yaitu pada proses penjualan masih dilakukan dengan cara menulis di nota, sehingga jika nota salinan hilang, maka tidak dapat mengetahui riwayat penjualan.

Silva Fashion juga belum menerapkan adanya laporan periode, hanya ada riwayat pembelian bahan baku, dan salinan nota penjualan baju yang dibeli. Sehingga sulit mengetahui riwayat dari setiap proses apabila kertas tersebut hilang ataupun rusak. Yang pada akhirnya hal diatas dapat membuat proses bisnis yang terjadi di *Silva Fashion* terhambat.

Berdasarkan uraian diatas, maka sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk membantu pencatatan bahan kain, membantu kegiatan produksi menjadi lebih terdokumentasi, dan juga membuat pencatatan penjualan secara terkomputerisasi untuk meminimalisir kehilangan data ataupun kesalahan penulisan, dan membuat proses bisnis yang dilakukan di *Silva Fashion* lebih efektif dan efisien. Berdasarkan

hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi untuk membantu proses bisnis yang ada di *Silva Fashion*. Dengan demikian penulis memutuskan untuk mengambil judul “**SISTEM INFORMASI PRODUKSI DAN PENCATATAN PENJUALAN BERBASIS WEB PADA SILVA FASHION**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terjadi di *Silva Fashion*. Berikut adalah penjelasannya :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelian bahan baku masih dilakukan dengan cara mencatat pembelian pada kertas. Sehingga terkadang terjadi kesalahan penulisan.
2. Tidak adanya pencatatan pada proses produksi. Sehingga mengakibatkan kasir dan petugas tidak dapat mengetahui stok baju yang selesai di produksi.
3. Pencatatan penjualan masih dilakukan dengan cara menulis di nota, sehingga jika nota salinan hilang, maka tidak akan mengetahui riwayat penjualan.
4. Tidak adanya Laporan dari setiap proses, sehingga mengakibatkan tidak dapat melihat riwayat transaksi dari setiap proses tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan yang sedang berjalan di *Silva Fashion*.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan sebagai sarana penunjang proses bisnis yang ada di *Silva Fashion*.
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan sebagai sarana penunjang proses bisnis yang ada di *Silva Fashion*.
4. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan sebagai sarana penunjang proses bisnis yang ada di *Silva Fashion*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan di *Silva Fashion*. Berikut ini adalah penjelasannya :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang telah penulis lakukan di Konveksi *Silva Fashion* ini adalah untuk membangun sebuah Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan yang diharapkan dapat membantu proses bisnis di konveksi

Silva *Fashion* agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaannya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan di konveksi Silva *Fashion* diantaranya :

1. Untuk mengetahui sistem informasi produksi dan pencatatan penjualan yang sedang berjalan di Silva *Fashion*.
2. Untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan sebagai sarana penunjang proses bisnis yang ada di Silva *Fashion*.
3. Untuk melakukan Implementasi Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan sebagai sarana penunjang proses bisnis yang ada di Silva *Fashion*.
4. Untuk melakukan Pengujian Sistem Informasi Produksi dan Pencatatan Penjualan sebagai sarana penunjang proses bisnis yang ada di Silva *Fashion*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis di *Silva Fashion*. Penjelasan nya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian yang dilakukan di *Silva Fashion*, diantaranya :

1. Bagi *Silva Fashion*, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kerja para pegawai dan dapat menjawab berbagai permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.
2. Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan Sistem Informasi pada FTIK Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan Akademis pada penelitian yang dilakukan di *Silva Fashion*, diantaranya :

1. Menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.
2. Menerapkan ilmu sistem informasi pada penanganan masalah di dunia nyata dan dapat menguntungkan pihak yang terlibat.
3. Berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, kemampuan menganalisa serta ketepatan dalam mengambil keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses bisnis yang dibahas pada penelitian ini mencakup pembelian bahan baku, pencatatan hasil produksi, dan pencatatan penjualan.
2. Penelitian ini hanya membahas proses bisnis produksi yang dibuat berdasarkan keputusan pemilik.
3. Produk Baju berukuran *All-Size* sehingga tidak ada pemilihan ukuran produk.
4. Pada bagian pembelian bahan, hanya membahas bahan baku yang dibutuhkan.
5. Pada bagian pencatatan Produksi, hanya mengolah data Rencana Produksi, Penggunaan Bahan dan Hasil Produksi.
6. Pada bagian proses Pencatatan Penjualan, hanya menginputkan data baju yang dibeli dengan pembayaran secara lunas.
7. Mengolah laporan stok produk, laporan pembelian bahan baku, laporan produksi dan laporan penjualan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.